

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari perhitungan baik dengan menggunakan rumus hitung statistik maupun dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh X_1 (Kedisiplinan Guru) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) yang dibuktikan dengan perolehan F_{hitung} sebesar = 9.621 dan signifikansi = $0.004 < 0.05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara Kedisiplinan Guru terhadap Karakter Peserta Didik, karena nilai F positif. Sedangkan besar sumbangan Pengaruh X_1 (Kedisiplinan Guru) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) adalah 0.2244 atau 22,44% yang dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,7756 atau 77,56%.
2. Ada pengaruh X_2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) yang dibuktikan dengan perolehan $F_{hitung} = 4.370$ dan signifikansi = $0.002 < 0.05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara Aktivitas Ekstrakurikuler terhadap Karakter Peserta Didik, karena nilai F positif. Sedangkan besar sumbangan Pengaruh X_2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) adalah 0.2800 atau 28% yang dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,7200 atau 72%.

3. Ada pengaruh secara simultan antara X_1 (Kedisiplinan Guru) dan X_2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019, yang dibuktikan dengan perolehan $F_{hitung} = 7.497$ dan hasil analisis taraf signifikannya adalah sebesar $= 0,003 < 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik, karena nilai F positif. Sedangkan besar sumbangan Pengaruh X_1 (Kedisiplinan Guru) dan X_2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) secara simultan terhadap Y (Karakter Peserta Didik) adalah 0.6923 atau 69,23% yang dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,3077 atau 30,77%.

B. Saran.

Setelah terselesaikannya penelitian ini, melalui kesempatan yang berbahagia ini peneliti ingin menyumbangkan buah pikiran dan saran, yang mungkin dapat bermanfaat. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi peserta didik.

Peserta didik diharapkan memotivasi diri agar dapat membagi waktu dengan baik antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

2. Bagi guru.

Peserta didik mempunyai rentang perhatian (*attention span*) yang terbatas. Oleh karena kegiatan di sekolah dibatasi sekitar 20-60 menit untuk setiap satu kegiatan. Tentunya semakin muda usia peserta didik, durasi kegiatan

akan lebih singkat. Akan tetapi, peserta didik tetap harus berada di sekolah selama berjam-jam untuk melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan di kelas membuat para peserta didik mudah bosan. Oleh karena itu, guru sebaiknya mengatur strategi untuk mengembalikan energi peserta didik agar semangat mengikuti pelajaran di kelas. Ada beberapa tips sederhana yang mungkin bisa diterapkan agar guru sukses dalam memberikan materi pembelajaran:

- a) Guru bisa menyisipkan gerakan-gerakan sederhana yang bisa dipelajari dan dilakukan murid dengan cepat. Contoh jika menghafalkan suatu hal yang penting, guru dapat membuat gerakan sederhana untuk membantu peserta didik menghafalkan hal tersebut.
- b) Untuk jenjang [pendidikan](#) dasar, guru dapat mengintegrasikan lagu dalam materi yang disampaikan. Bisa juga ditambahkan gerakan-gerakan sederhana.
- c) Untuk membantu anak agar dapat mengingat hal penting dengan lebih mudah, guru dapat mengajarkannya dengan "jembatan keledai" atau membuat singkatan sesuai yang hendak dihafalkan.
- d) Guru sebaiknya memberikan kepada semua peserta didik untuk aktif berbagi pikiran mereka. Guru bisa memberikan waktu satu atau dua menit agar peserta didik bisa berbagi ide atau pendapat mereka dengan peserta didik yang lain. Selain mengurangi rasa bosan, hal ini juga baik untuk membiasakan anak agar berani mengkomunikasikan pendapat mereka.
- e) Guru dapat memberikan waktu bagi peserta didik untuk bersantai sejenak. Kegiatan relaksasi favorit bagi peserta didik akan me "refresh" kembali

fungsi kerja otak dan semangat belajar. Kegiatan dapat membuat peserta didik lebih santai lalu mereka pulang dengan tenang. Meskipun tujuannya adalah membuat peserta didik santai dan dapat "bernapas" sejenak, guru harus memberikan ekspektasi yang jelas untuk menjaga ketertiban kelas. Jadi, ketika anak-anak sudah terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan di kelas, guru tidak boleh ikut loyo. Sebaliknya, guru harus berupaya membangkitkan kembali energi para peserta didik.

3. Bagi sekolah/madarasah.

Hendaknya madrasah berusaha menciptakan situasi yang serba kondusif bagi peserta didik dalam mengembangkan potensinya, sehingga dicapai hasil pembelajaran yang maksimal.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur *al-hamdulillah*, dengan segala Rahmat dan Kasih Sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak, terutama para pembaca demi kesempurnaan dan kelengkapan penelitian karya ilmiah selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penelitian ini dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman, *Amin*